

# PERLAKUAN BENIH YANG TEPAT PADA BENIH STYLOSANTHES GUYANENSIS

Oleh Nur Rizqi B

Jumat, 14 Oktober 2011 16:35

---

*Stylosanthes guyanensis* merupakan tanaman herba semusim atau tahunan berumur pendek yang biasanya semi tegak tetapi kadang-kadang menjalar. Sebagian besar digunakan sebagai padang gembala permanen. Sangat baik sebagai pakan potong angkut dan sebagai hijauan segar atau sebagai hay (pakan yang diawetkan dalam bentuk kering). *Stylosanthes* juga dapat digunakan sebagai tanaman sela dalam system usaha tani. Tanaman ini sangat bagus untuk pakan ternak ruminansia maupun unggas dengan palatabilitas (tingkat kesukaan ternak) yang sangat tinggi. *Stylosanthes* mempunyai kandungan nutrisi yang tinggi, yaitu PK 17-24% (pada daun segar) dan 6-12% pada batang. Kecernaan *stylosanthes* juga tinggi yaitu berkisar antara 60-65 % dan 33-57% untuk batang. *Stylosanthes* juga terbukti dapat beradaptasi dengan baik di daerah Kalimantan Timur. Permasalahan yang terjadi adalah persentasi biji dan embrio yang dorman sangat tinggi pada biji segar *stylosanthes* sp. Bagi pemula hal ini akan menjadi masalah yang besar karena pertumbuhan akan sangat rendah jika tanpa perlakuan. Beberapa literatur menyebutkan bahwa persentasi dorman dapat dikurangi dengan perlakuan panas yang kering terhadap biji misalnya dengan dipanaskan selama 48 jam pada 80° C atau dipanaskan selama 15-20 detik pada 155

o

C dalam drum yang berputar dan masing-masing diikuti dengan pendinginan yang cepat. Biji juga dapat diskarifikasi dengan perlakuan air panas atau dengan cara dibersihkan (<http://Indonesia.tropicalforages.info/key/forages/media/html/>). BPTP Kalimantan Timur telah menguji cara yang paling tepat untuk mengurangi persentasi biji yang dorman pada *stylosanthres guyanensis* yaitu dengan menggunakan air panas. Prosedur seed treatment dapat dilihat pada Gambar berikut :

